

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami objek pada penulisan skripsi, di antaranya adalah :

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa di SDN Kacangan II, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.¹ Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena social dari perspektif partisipan dan diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.³ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan

¹ Lexy J Moloeng, *Metodolgi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

² *Ibid.*, hal. 4

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 12

mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴

Salah satu ciri penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.⁵

Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan, observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian penggunaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Siswa SDN KACANGAN II.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di SDN Kacangan II Desa Kacangan Kec Ngunut Kab Tulungagung.

1. Letak Geografis SDN Kacangan II

Sekolah Dasar Negeri Kacangan II terletak di daerah Ngunut Tepatnya di Dusun Bendorubuh Desa Kacangan Kecamatan Ngunut.

Lokasi ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*, hal. 60

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan SMA Negeri Ngunut Desa Sumbringin
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Panjerejo
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan MTs Karangsono Desa Karangsono
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Selorejo. Obs/ pnl 1/17 maret 2015

Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut, yaitu:

- a. Lokasi lembaga Pendidikan SDN Kacangan II ini sangat yang strategis yang berada ditengah-tengah pemukiman penduduk dan kantor balaidesa dengan lokasi mudah dijangkau sehingga mendorong cepatnya akses perubahan dan transformasi globalisasi yang cepat.
- b. Keberadaan mutu pendidikan ini secara keseluruhan sangat diperhitungkan karena sangat mengantongi segudang prestasi unggulan di lembaga ini.
- c. Di dalam lembaga ini masih terdapat satu Guru Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih mendalam tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan Moleong dalam penelitian kualitatif “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁶ Berdasar

⁶ *Ibid.*, hal. 4

pendapat tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak –banyaknya penulis ditemani kolega/teman sejawat terjun langsung dan membaaur dalam komunitas subyek penelitian.

Penelitian dalam hal ini merupakan alat utama, kehadiran penelitian sebagai pengamat penuh. Penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data data yang diperulakan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Adapun kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Selain itu kehadiran peneliti perlu diketahui identitasnya oleh informan. Penelitian dimulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirimkan surat kepada kepala sekolah SDN Kacangan II tentang pemberian izin untuk meneliti, kemudian peneliti memasuki tempat penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “subjek dari mana data yang diperoleh”.⁷ Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Jadi sumber data itu dapat menunjukkan asal informasi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat ,jika sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* .(Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 140

relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan.⁸

Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada guru pendidikan agama islam, wawancara kepada guru kelas serta pengamatan langsung melalui angket yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁹ Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰ Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia.

Data ini diperoleh dari data-data dokumentasi berupa profil serta dokumen –dokumen lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

⁸ *Ibid.*, hal. 143

⁹ *Ibid.*, hal. 144

¹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

Dengan adanya kedua sumber data tersebut ,diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa di SDN Kacangan II tahun 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pegamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teoritis dan sikap yang objektif. Penelitian harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dapat dikodifikasikan .¹¹ Menurut Jehoda ,dkk dalam bukunya yang dikutip oleh Sutrisno Hadi bahwa observasi menjadi alat penyelidikan ilmiah jika :

- a. Mengabdikan kepada tujuan-tujuan research yang telah dirumuskan.
- b. Direncanakan secara sistematis ,bukan terjadi secara tidak teratur.
- c. Dicatat dan dihubungkan secara sistematis dengan proposisi yang lebih umum ,tidak hanya dilakukan untuk memenuhi rasa tahu semata-mata.
- d. Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya.¹²

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social ,yang sukar diperoleh dengan metode lain ,observasi sebagai alat pengumpul data harus

¹¹ *Ibid.*, hal. 152

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hal. 136

sistematis artinya observasi serta perencanaannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu.¹³

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang perencanaan guru dalam membentuk kepribadian muslim, data tentang pelaksanaan upaya guru dalam membentuk kepribadian muslim, data tentang keadaan lingkungan sekolah, data tentang keadaan siswa maupun guru serta data tentang keadaan sarana dan prasarana serta data tentang letak geografis sekolah serta dokumen yang berkaitan dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Muslim pada Siswa SDN Kacangan II. Dengan adanya data yang dihasilkan dari data observasi tersebut, maka penelitian bisa diujikan kevalidannya.

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara adalah sebagai proses Tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara juga dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada pendidikan.¹⁴

Untuk mendapatkan data secara langsung peneliti menggunakan metode wawancara karena berdasarkan pertimbangan bahwa :

- a. Peneliti dapat keterangan secara langsung dengan informan.

¹³ S. Nasution, *Metode Research*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hal .107

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* ..., hal. 192

- b. Peneliti dapat dengan terperinci menerima penjelasan yang menyangkut kepentingan penelitian.
- c. Peneliti akan lebih dekat dan akrab dengan subyek penelitian.
- d. Peneliti akan dapat memperoleh data yang valid dan terhindar dari kesalahan observer.

Dalam melaksanakan wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan tentang perencanaan guru dalam membentuk kepribadian muslim, tentang pelaksanaan guru dalam membentuk kepribadian muslim, faktor penghambat dan pendukung guru dalam membentuk kepribadian muslim kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, guru kelas secara langsung sebanyak mungkin sesuai dengan judul kemudian mempersilahkan kepada informan untuk memberikan jawaban secara objektif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang terdapat dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.¹⁵ Metode ini digunakan untuk penelitian, menurut Guba dan Lincoln dalam bukunya yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto karena alasan –alasan yang dapat diertanggung jawaban sebagai berikut ;

- a. Dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti pengujian.
- c. Untuk peneliti deskriptif cocok sekali, karena sesuai konteks.
- d. Dokumentasi ini mudah ditemukan.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hal. 40

e. Dokumentasi ini sifatnya tidak relative.¹⁶

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk menggali data tentang perencanaan guru, pelaksanaan dan faktor penghambat, pendukung, identitas sekolah, sejarah berdirinya SDN Kacangan II, tentang visi dan misi, motto, tujuan, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta data tentang struktur organisasi sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan jalan “mendeskripsikan data dengan peneleran yang logis”¹⁷ yang mencerminkan kondisi objek penelitian. Menurut Suharmisi Arikunto pada umumnya deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Analisa data yang digunakan dalam peneliti ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa –apa yang saat ini berlaku. Didalmnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat analisis, dan menginterpretasikan apa yang sekarang ini terjadi.

Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis Data Deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci

¹⁶ *Ibid.*, hal. 42

¹⁷ Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta : Rajawali Pers, 1987) , hal. 40

terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data . diantaranya melalui tiga tahap yaitu model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun ketiga tersebut berlangsung secara simultan.¹⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam.¹⁹ Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif diringkas

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi kearah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 99

¹⁹*Ibid.*, hal. 229

kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan.²⁰ Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter dalam seperangkat data lain.²¹ Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisa tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Tampilan

²⁰ *Ibid.*, hal. 229

²¹ *Ibid.*, hal.229

data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah diadakan cross chek terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi. Sehingga dengan adanya proses analisis data tersebut maka peneliti akan bisa menjawab rumusan masalah membutuhkan jawaban dengan jalan mengadakan penelitian.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan temuan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian.

Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa tehnik pengujian data. Adapun tehnik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam peneliti ini yaitu :

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian.²² Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai . perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

²² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 176

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan dalam proses membentuk kepribadian muslim pada siswa. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukannya data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeimbangan terhadap factor –faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan.²⁴ Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa

²³ *Ibid.*, hal. 177

²⁴ *Ibid.*, hal. 178.

diterima. Menurut Norman K. Denzin mendefinisikan triangulasi dalam penelitian kualitatif ada empat macam yaitu :

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti metode wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, misalnya setelah melalui wawancara dan observasi peneliti bisa menggunakan dokumentasi tertulis.
4. Triangulasi teori adalah hasil akhir peneliti kualitatif berupa sebuah rumusan informasi, kemudian informasi tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah Triangulasi metode yaitu dilakukan peneliti untuk pencarian data tentang perencanaan guru dalam membentuk kepribadian muslim pada siswa, pelaksanaan guru dalam membentuk kepribadian muslim, faktor penghambat dan pendukung guru dalam membentuk kepribadian muslim yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda itu dengan membandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya. Triangulasi juga dapat

dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. hal ini dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah kemungkinan perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dengan peneliti.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui metode yang berbeda. Contoh dari triangulasi metode yaitu teks wawancara, teks dokumentasi dan teks observasi direduksi kemudian data tersebut disajikan kemudian diambil kesimpulan.

Penerapannya ini berulang kali peneliti lakukan karena setelah peneliti lakukan di lapangan, pada esok harinya peneliti meminta masukan kepada teman dekatnya dan beberapa pertimbangan. Dari informasi yang berhasil digali diharapkan bisa terjadi pertemuan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian muslim di SDN Kacangan II tahun 2015 yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

1. Tahap persiapan

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. Observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan

penelitian, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Setelah administrasi selesai peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi berikut :

- a. Pertama : peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara.
- b. Kedua : mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan tehnik dokumentasi dengan objek penelitian.
- c. Ketiga : peneliti melakukan wawancara.
- d. Keempat : peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- e. Kelima : peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data-data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di kejuruan Tarbiyah IAIN Tulungagung.